

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga pada klien Ny.B dan Ny.L dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Guntur pada tanggal 30 Juni – 2 Agustus 2025 selama 4 hari. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny.B dan Ny.L dengan diagnosa medis yang serupa yaitu hipertensi menunjukkan adanya tanda gejala serupa yang dirasakan yaitu nyeri kepala dan nyeri disertai berat di bagian tengkuk leher dengan tekanan darah pada klien 1 Ny.B 150/90 mmHg. Ny.B masuk pada drajat hipertensi Grade 1 (ringan) dengan tekanan darah sistolik pada 150 dan diastolic nya 90. Sedangkan pada klien 2 Ny.L dengan tekanan darah 160/95 mmHg Ny.L masuk pada drajat hipertensi Grade 2 (ringan) dengan tekanan darah sistolik pada 160 dan diastolic nya 95.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul dari data pengkajian keperawatan pada klien 1 dan 2 yaitu, Ny.B dan Ny.L diperoleh dengan diagnosa yang sama yakni, Nyeri akut (D.0077) berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah. Defisit pengetahuan (D.0111) berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah. Dan Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (D.0115) berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan pada Ny.B dan Ny.L disusun berdasarkan skoring proitas masalah keperawatan pada masing-masing klien. Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti pada studi kassus ini disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dimana intervensi untuk diagnosa keperawatan nyeri akut dengan intervensi manajemen nyeri untuk diagnose keperawatan defisit pengetahuan dilakukan intervensi memberikan pendidikan kesehatan kepada klien dan keluarga tentang hipertensi, dan untuk diagnosa keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dilakukan intervensi untuk mremberikan pendidikan tentang kesehatan hipertensi dan penerapan diet rendah garam.

### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan yang dilakukan, yaitu pemberiana penerapan diet rendah garam, hasil menunjukan bahwa penerapan diet rendah garam tersebut efektif dalam membantu menurunkan tekanan darah. Selama 4 hari pelaksanaan, tekanan darah kedua responden mengalami penurunan signifikan. Pada responden 1 Ny.B yaitu yang awalnya tekanan darah 150/90 mmHg, mengalami penurunan menjadi 120/80 mmHg. Sementara Ny.L yaitu awalnya 161/95 mmhg, mengalami penurunan menjadi 130/80 mmHg.

### **5. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi Keperawatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada kedua klien yaitu Ny.B dan Ny.L dilakukan selama 4 kali kunjungan dan di buat dalam bentuk SOAP, Hasil evaluasi yang dilakukan peneliti pada Ny.B dan Ny.L menunjukan masalah keperawatan yang dialami kedua klien teratasi. Hasil evaluasi implementasi yang sudah dilakukan dalam studi kasus dengan imlementasi yang sudah dilakukan disertai dengan penerapan diet rendah garam pada asuhan keperawatan keluarga Ny.B dan Ny.L dengan hipertensi didapatkan bahwa mengkonsumsi garam dalam 1 hari tidak lebih dari 1 sendok teh yang dilaksanakan pada saat studi kasus ini berlangsung terbukti terjadi penurunan tekanan darah.

Pada Ny.B yang awalnya yakni 150/90 mmHg menjadi 120/80 mmHg. Begitupun juga pada Ny.L, tekanan darah Ny.L hari pertama 161/95 mmHg menjadi 130/80 mmHg. Seiring dengan penurunan tekanan darah yang terjadi, kualitas nyeri juga teratsi dari skala 3 menjadi 1 pada Ny.B dan pada Ny.L dari skala 4 menjadi 2.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Peneliti

Peneliti di sarankan dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian keperawatan dengan metode yang sistematis dan aplikatif, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberikan masukan dan informasi yang di perlukan sebagai bahan pustaka untuk pengembanag selanjutnya dan menjadi referensi khususnya penerapan Diet rendah Garam dalam asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi.

### 3. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan menyusun kebijakan atau pedoman pelaksanaan dengan penerapan Diet Rendah Garam dalam asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi sehingga penatalaksanaan dini dapat dilakukan dan dapat menghasilkan keluaran klinis yang baik bagi klien.

### 4. Bagi Responden

Responden dan keluarga disarankan untuk menerapkan terapi Diet Rendah Garam sebagai tindakan penanganan awal saat tekanan darah naik, khususnya penderita hipertensi, guna menurunkan tekana darah sevara alami dan efektif.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini disarankan dapat menjadi data dasar untuk studi lanjutan dengan sampel yang lebis besar, variasi usia responden, serta perbandingan sefektivitas Diet Rendah Garam dengan metode lainnya